



ETIKA BISNIS DITINJAU DARI SUDUT PANDANG ALKITAB

Septinus Hia^{1✉}

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta⁽¹⁾

DOI: -

✉ Corresponding author:
[septinushia929@gmail.com]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:
Etika 1;
Bisnis 2;
Alkitab 3;

Bisnis merupakan usaha yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Ada berbagai pandangan yang menyatakan bisnis itu kotor, pandangan ini merupakan pandangan yang salah karena bisnis pekerjaan yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia. Dari sudut pandangan reform menjelaskan bahwa berbisnis merupakan panggilan dari Allah. Pekerjaan yang dilakukan manusia baik dalam Gereja maupun di luar merupakan perintah yang diberikan Tuhan. Dalam Alkitab tidak ada perintah atau larangan untuk berbisnis namun bisnis dapat dilakukan sesuai dengan prinsip Firman Tuhan. Orang percaya yang terlibat dalam praktik bisnis agar memahami bahwa bisnis itu anugerah dari Allah dan berbisnis merupakan panggilan dari Allah. Oleh karena itu, orang percaya seyogyanya menggunakan bisnis.

Keywords:
Ethics 1;
Business 2;
the Bible 3;

Abstract

Business is an attempt by humans to fulfill their needs. There are various views that business is dirty, this view is a wrong view because business is a job that God has given to humans. From the reform point of view, it is clear that doing business is a call from God. The work that man does both in the Church and outside is a commandment given by God. In the Bible there are no commands or prohibitions for doing business but business can be done according to the principles of God's Word. Believers who are involved in business practices to understand that business is a gift from God and doing business is a call from God. Therefore, believers should use business as a tool to serve and glorify God. Honesty is the main thing in business, especially believers. Business is not a tool to enrich oneself but a tool to serve God and others. The involvement of believers in business can have a positive impact because they are different from non-believers. A correct understanding of ethics helps believers to conduct their business according to biblical principles. Ethics can regulate human personality, including in business

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang terikat dengan masalah ekonomi. Dalam memenuhi kebutuhan ekonominya manusia melakukan berbagai pekerjaan salah satunya bisnis. Bisnis merupakan pekerjaan dan sarana untuk mendapatkan kebutuhan. Rasmulia Sembiring dalam bukunya pengantar bisnis berpendapat bahwa bisnis berasal dari bahasa Inggris yaitu *business* yang berarti perusahaan, urusan, dan usaha, yang diartikan sebagai kesibukan dalam melakukan pekerjaan yang dapat mendatangkan keuntungan. Pekerjaan seperti bisnis merupakan usaha yang melibatkan manusia dalam melakukan kegiatan perdagangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan ini sangat penting dalam kehidupan manusia karena berkesinambungan dalam memenuhi kesejahteraan hidup dalam bidang perekonomian.

Dalam ajaran Alkitab tidak ada larangan untuk berbisnis bagi setiap pribadi termasuk orang percaya. Berbisnis akan membantu seseorang dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya dibidang ekonomi karena bertujuan untuk mencari laba sebesar-besarnya. Hal ini sering membuat manusia jatuh dalam dosa (1 Tim 6 :10) disinilah peran etika bagi orang percaya dalam berbisnis. Etika berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk dan sangat berguna untuk mempengaruhi sifat atau kebiasaan kehidupan manusia sehari-hari. Etika juga merupakan perbuatan yang mendasari pada sikap serta tindakan benar dan salah secara moral yang didalamnya dipengaruhi oleh suatu wilayah atau tempat tinggal dimana manusia itu berada. Perbuatan manusia yang baik maupun buruk akan diatur oleh etika, di mana etika berperan untuk menyatakan atau menyoroti tentang apa yang benar dan salah, serta apa yang baik dan buruk secara moral. Setiap tingkah laku yang dilakukan oleh manusia sengaja dan tidak sengaja merupakan hasil dari pemikiran manusia itu sendiri. Hal ini sependapat dengan pemikiran Brotosudarmo yang mengemukakan bahwa, etika merupakan suatu perilaku yang dilakukan sebagai hasil dari keputusan yang tegas berdasarkan analisa dan keadaan batin yang menyadarinya. Artinya, etika merupakan gambaran diri seseorang tentang perbuatan baik dan buruknya yang dilakukan secara sadar tanpa dipengaruhi oleh siapapun.

Kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari etika karena etika merupakan tatanan tentang perbuatan baik maupun buruk yang dilakukan oleh manusia. Brotosudarmo berpendapat bahwa, etika mengarah pada tindakan yang sadar dan disengaja. Orang yang berbisnis bukan hanya berbicara bagaimana tentang profesionalisme, hal ini lebih ditekankan untuk menanamkan integritas dalam menjalankan bisnisnya, sehingga akan berdampak positif dan tidak merugikan orang lain. Namun kenyataannya orang yang terlibat dalam praktik bisnis seringkali mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama, tanpa memperhatikan hubungan antara pimpinan dan bawahan. Orang percaya yang berbisnis hendaknya tidak melalaikan kebenaran yang diajarkan dalam Alkitab. Allah telah mempercayakan manusia untuk hidup kudus seperti Dia (Im. 19:2), demikian halnya dengan orang percaya harus memelihara kekudusan mereka, termasuk dalam berbisnis. Sehingga keterlibatan dalam dunia bisnis selalu mencerminkan ciri khas sebagai orang percaya. Orang percaya dituntut supaya mempertahankan nilai-nilai Kekristenan atau kejujuran dalam memperoleh laba. Orang percaya merupakan pribadi yang mengenal kebenaran Firman Allah dan mengenal etika.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Etika

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia yang hidup sebagai makhluk sosial membutuhkan aturan atau tata krama atau yang sering dikenal dengan istilah etika untuk mengatur kehidupan mereka sehari-hari. Etika merupakan pembahasan umum sering dikaitkan dengan kepribadian manusia karena kata ini mencerminkan kehidupan manusia setiap hari.

2.2. Bisnis

Kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari pekerjaan. Bekerja merupakan unsur terpenting dalam memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari itu. Pada awalnya Allah telah memerintah manusia untuk bekerja dalam memelihara ciptaan Tuhan.

2.3. Bisnis Menurut Perjanjian Lama

Dalam Alkitab Tuhan merupakan Allah yang bertindak. Hal ini terlihat dari pekerjaan tangan-Nya dalam proses penciptaan. Alkitab menjelaskan bahwa Allah melakukan penciptaan selama enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh (Kej. 2:1-3). Ini menunjukkan bahwa Allah adalah Pribadi pekerja dan yang mau bekerja. Bekerja bukanlah suatu hal yang buruk dan Allah bekerja atas kemauan-Nya sendiri.

2.4. Bisnis Menurut Perjanjian Baru

Melakukan pekerjaan di bagian bisnis merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki oleh orang yang melakukannya. Menurut Xavier Leon-Dofour, di zaman Perjanjian Baru orang Yahudi menghargai keahlian dan keterampilan. Artinya bisnis di kalangan orang Yahudi pada zaman Perjanjian Baru sangat dihargai karena bisnis merupakan bakat yang dimiliki seseorang.

2.5. Bisnis Menurut Reformed

Reformasi tidak pernah terlepas dari tokoh-tokoh penting seperti Martin Luther, Phillip Melanchthon, Ulrich Zwingli dan Johannes Calvin. Tetapi di antara mereka, dan sejumlah nama lain yang sangat erat kaitannya dengan reformasi, Martin Luther dan John Calvin adalah nama-nama yang paling dikenal sebagai tokoh reformator yang selalu dikaitkan dengan reformasi.

2.6. Bisnis Menurut Iman Kristen

Orang Kristen tinggal di dunia yang memiliki ragam kepercayaan seperti Islam, Budha, Hindu dan lain sebagainya. Keberagaman ini membuat orang Kristen untuk mempertahankan statusnya sebagai orang percaya dan tidak mudah terpengaruh dengan kepercayaan lainnya. Kepercayaan yang dimiliki umat Kristen tersebut tetap dipertahankan dan tidak mudah terpengaruh dengan kepercayaan lainnya.

3. METODE

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan Metode kualitatif murni. Metode kualitatif murni yaitu menggunakan pendekatan pustaka (library research) dan grounded theory (memaparkan dasar-dasar teori). Metode ini bermaksud untuk mencari sumber primer atau informasi yang jelas tentang etika bisnis menurut sudut pandang Alkitab, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan memaparkan sikap pebisnis termasuk orang percaya dalam melakukan usaha pekerjaan seperti bisnis kemudian penelitian ini penulis menyusunnya dalam bentuk karya ilmiah (jurnal).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan pengertian Etika, bisnis, bisnis menurut Perjanjian Lama, bisnis menurut Perjanjian Baru, bisnis menurut Reform, dan bisnis menurut iman Kristen.

5. KESIMPULAN

You Bisnis merupakan sarana yang dibutuhkan manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Bisnis telah menjadi usaha perdagangan atau proses jual-beli yang dilakukan manusia dari masa ke masa termasuk dalam masa Perjanjian lama dan Masa Perjanjian Baru. Alkitab memberikan dorongan kepada manusia untuk bekerja dan tidak hidup dalam kemalasan. Alkitab tidak melarang manusia untuk berbisnis, karena bisnis merupakan bagian dari pekerjaan yang telah dianugerahkan Tuhan. Namun, Alkitab memberikan larangan agar tidak memprioritaskan pekerjaan karena pekerjaan hanya alat untuk memenuhi kebutuhan semata dan bukan jaminan kehidupan kekal. Etika sangat berperan dalam mengatur moral para pebisnis agar tidak terjerumus dalam bisnis yang kotor seperti pandangan beberapa para ahli. Alkitab memberikan konsep yang benar bagi para pebisnis dalam menjalankan usahanya. Kejujuran, melayani, dan melibatkan Tuhan dalam bisnis merupakan prinsip yang diberikan Alkitab kepada manusia dalam berbisnis. Marthin Luther menyatakan berbisnis merupakan panggilan yang diberikan Tuhan kepada manusia. Berbisnis bukanlah hal yang buruk selagi melakukannya dengan benar dan bisnis juga bukan tujuan utama hidup manusia dalam mendukung kesejahteraan hidupnya atau untuk mencukupi kebutuhan ekonomi sehari-hari bahkan lebih. Namun orang percaya yang melakukan bisnis tidak sama dengan orang-orang duniawi yang tidak percaya dengan Tuhan. Orang percaya melakukan bisnis sesuai dengan ajaran Alkitab dan selalu melibatkan Tuhan dalam bisnisnya.

Pebisnis harus hidup dalam kejujuran terutama dalam menjalankan bisnisnya dan selalu berpedoman pada Alkitab. Karena Alkitab merupakan sumber kebenaran sejati dan bisa menuntun ke jalan yang benar. Kejujuran dalam berbisnis dapat memberikan dampak yang baik bagi orang-orang yang ada di lingkungan bisnis. Pandangan bahwa bisnis itu kotor akan terhapus jika kejujuran selalu diutamakan dan Tuhan akan memberkati orang-orang jujur beserta pekerjaan tangannya seperti bisnis Mazmur 37:37.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Berniaty Palabirin. "Pandangan Alkitab Tentang Praktik Bisnis Di Kalangan Hamba Tuhan Penuh Waktu." *Jurnal Jaffray* Vol.8, no. 2 (Oktober 2010) (n.d.).
- Cletus Groenen OFM, Alex Lanur OFM. *Bekerja Sebagai Karunia Beberapa Pemikiran Mengenai Pekerjaan Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- David L. Baker. *Mari Mengetahui Perjanjian Lama*. Cet. 10. Jakarta: Gunung Mulia, 2005.
- Doug Sherman & William Hendricks. *Pekerjaan Anda Penting Bagi Allah*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1997.
- Hadi P. Sahardjo. "Mencermati Teologi Reformed Dan Gerakan Reformed Injili." *TE DEUM: Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan* Vol. 9, no. 2 (November 2020) (n.d.).
- Hendra G. Mulia. "Formasi Spiritual Martin Luther Dan Perwujudan Dalam Gereja-Gereja Injili Di Indonesia." *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* Vol. 1, no. 2 (Oktober 2010) (n.d.): 190.
- J. B. Banawiratma. *Berteologi Sosial Lintas Ilmu Kemiskinan Sebagai Tantangan Hidup Beriman*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- J. Wesley. Brill. *Dasar Yang Teguh*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, n.d.
- Jerry & Mary White. *Bekerja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.
- Jerry White. *Kejujuran, Moral Dan Hati Nurani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987.
- Jhon W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Metode. Kualitatif, Kuantitatif Dan Computer*. Edisi Keem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- John Stoot. *Isu-Isu Global Menantang Kepemimpinan Kristiani Penilaian Atas Masalah Sosial Dan Moral Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1984.

- Paul L Cuny. *Rahasia Ekonomi Kerajaan Allah*. Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Phil. Eka Darmaputra. *Etika Sederhana Untuk Semua Bisnis, Ekonomi Dan Penatalayan*. Cet. 5. Jakarta: Gunung Mulia, 2002.
- Purwa Hadiwardoyo. *Moral Dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- R. Paul Stevens. *God's Business Memaknai Bisnis Secara Kristiani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- R.M. Drie S. Brotosudarmo. *Etika Kristen Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani), 2010.
- Rasmulia Sembirning. *Pengantar Bisnis*. Edited by Lilis Sulastri. Bandung: La Goods Publishing, 2014.
- Simon Julianto. "Kewirausahaan Jemaat Sebuah Alternatif Berteologi." *Waskita: Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* Vol. 4, no. No. 1 (Oktober 2012) (n.d.).
- Sukamto. "Teologi Kristen Tentang Kerja (Vocation) Pada Masa Pra-Reformasi Dan Reformasi." *Transformasi: Jurnal Ilmiah Populer Untuk Membangun Kepemimpinan Transformasional* Vol. 9, no. 1 (Juni 2013) (n.d.).
- Suwarto Adi. "Kewirausahaan Dan Panggilan Kristen: Sebuah Pendekatan Interpretatif-Dialogis, Sosio-Historis Dan Teologis." *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama ...* Vol. 6, no. 1 (April 2020) (n.d.).
- Timothy Keller. *Apakah Pekerjaan Anda Bagian Dari Pekerjaan Allah? (Every Good Endeavor)*. Surabaya: Literatur Perkantas Jawa timur, 2019.
- Xavier Leon-Dofour. *Ensiklopedi Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Yudha Nata Saputra. "Kerja Dan Tujuannya Dalam Perspektif Alkitab." *TE DEUM: Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan* Vol. 7, no. 1 (Desember 2017) (n.d.).